

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan laporan keberlanjutan yang diukur secara agregat, serta indeks pengungkapan parsial yang terdiri dari pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja lingkungan, dan pengungkapan kinerja sosial. Kinerja keuangan sebagai variabel dependen diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), dengan ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri dari laporan keberlanjutan perusahaan periode 2021–2023 sebagai dasar pengukuran pengungkapan keberlanjutan, serta data kinerja keuangan (ROA dan ROE) yang diperoleh melalui terminal *Bloomberg* untuk periode 2022–2024. Sampel penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 74 perusahaan dengan total 181 observasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak EViews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan secara agregat, pengungkapan kinerja ekonomi, dan pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan baik yang diproksikan dengan ROA maupun ROE. Sementara itu, pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek sosial dalam laporan keberlanjutan lebih cepat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan dibandingkan aspek ekonomi dan lingkungan.

Kata kunci : Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Pengungkapan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Kinerja Sosial, *Return On Asset* , *Return On Equity*, Perusahaan Manufaktur

FEB UNDIP